


LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Kesbangpol

**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 5144441 Semarang 5144477 Fax. 5141200, 5493204, 2695204 Fax. 5194947

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070/2363/II/2019

I. DASAR

1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Pertahanan Masyarakat Kota Semarang
3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Pertahanan Masyarakat Kota Semarang

II. MEMBACA : Surat dari Ka. Prodi Farmasi UNISSULA
Nomor : 042/KT/SA-K/Fa/II/2019
Tanggal : 28 Februari 2019

III. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dapat menerima atau pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Nifa Kusumawati
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Beringin Elok IV/D-436-RT 002/RW 016 Kel. Womara Kec. Ngaliyan Kota Semarang
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggungjawab : Aldar Rusydi, M.Sc., Apt
6. Judul Penelitian : "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker & Apotek Wilayah Kota Semarang"
7. Lokasi : Kota Semarang


V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Sempurna/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk sehubungan dengan menandatangani Surat Perberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskannya saat mengajukan proposal tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mematu / mengindahkan ketentuan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Tanggal 4 Maret 2019 s/d 4 Agustus 2019.

VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperangkatnya.

Semarang, 4 Maret 2019
An. Kepala Badan Kesbangpol Kota Semarang
Keduta Kesepakatan Nasional


M. H. S. S.
Kepala BKB
Pegawai Tk. I
NIP. 196001 199803 1 001

Lampiran 2. Surat pengantar penelitian dari Prodi Farmasi FK Unissula



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



PRODI FARMASI FK

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 060/KTI/SA-K-Fa/III/2019 FORM-SA-K-FARMASI-024

Lampiran : -

Perihal : Surat Pengantar

Kepada : **Yth. Apoteker Pengelola Apotek**
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Prodi Farmasi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang berikut :

Nama : Nila Kusumawati
 NIM : 33101500388
 Semester : VIII (Delapan)

Mohon diijinkan untuk melakukan penelitian berupa pengambilan data dengan kuesioner tentang pengetahuan dengan perilaku pelayanan swamedikasi oleh apoteker di apotek sebagai bahan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker di Apotek Wilayah Kota Semarang

Pembimbing I : Nisa Febrinasari, M.Sc., Apt
 Pembimbing II : Abdur Rosyid, M.Sc., Apt

Demikian atas bantuan serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 15 Maret 2019


 Abdur Rosyid, M.Sc., Apt

Lampiran 3. Surat selesai penelitian dari Kesbangpol



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Pemuda No.175 Telp. : 024 – 3584045 Hunting : 3584077 Ps. 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606 Fax.: 024 - 3584045

TANDA TERIMA PENYERAHAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nila Kusumawati
 Program Studi : Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2019
 Judul Observasi : "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker di Apotek Wilayah Kota Semarang"

Menyatakan Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2019 tersebut telah melaksanakan Penelitian / Observasi lapangan dan menyelesaikan Penelitian / Observasi lapangan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Semarang, 27 Agustus 2019
 An. Kepala Badan Kesbangpol Kota Semarang


Estol Hengsanata W. SH
 Penas Muda Tk I
 NIP. 19671228 201001 1 004

Lampiran 4. Surat *Ethical Clearance*

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 425/VII/2019/Komisi Bioetik


Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PELAYANAN SWAMEDIKASI
OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH KOTA SEMARANG**

Peneliti Utama : Nila Kusumawati
Pembimbing : Nisa Febrinusari, M.Sc., Apt
Abdur Rosyid, M.Sc., Apt
Tempat Penelitian : Apotek di Wilayah Kota Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 26 Juli 2019
Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula
Ketua,


(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 5. *Informed Consent***Lembar Persetujuan Menjadi Responden****(*Informed Consent*)**

Kepada Yth. Responden

di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 program studi farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Nama : Nila Kusumawati

Nim : 33101500388

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Apotek Wilayah Kota Semarang”. Adapun identitas dan informasi yang saudara/saudari berikan akan dijamin kerahasiaan dan tidak disampaikan secara terbuka kepada umum oleh karena itu saudara/saudari bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/saudari untuk memberikan informasi dan mengisi kuisisioner ini sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya dengan menandatangani kolom responden di bawah ini.

Atas kesediaannya dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

()

()

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PELAYANAN
SWAMEDIKASI OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH KOTA
SEMARANG

Informasi Demografik:

- a. Nama Apotek : _____
- b. Alamat Apotek : _____
- c. Nama Apoteker : _____
- d. Umur : _____
- e. Jenis Kelamin : L/ P
- f. Jabatan : APA/ APING
- g. Status Pernikahan : Menikah/ Belum menikah/ lainnya.....
- h. Tahun bekerja : _____ thn

Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk pengisian :

Mohon pilih dan berilah tanda centang
(√) pada kotak yang telah disediakan.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengobati keluhan-keluhan ringan tanpa menggunakan resep dokter.	√	
2.	Dalam swamedikasi individu sendiri melakukan pengobatan mulai dari pengenalan keluhan atau gejala sampai pemilihan dan penggunaan obat.	√	
3.	Pemilihan obat yang baik untuk swamedikasi adalah obat yang sesuai dengan gejala atau keluhan serta kondisi pasien (hamil, menyusui, bayi atau anak-anak, lanjut usia dan lain-lain).	√	
4.	Penggunaan obat untuk swamedikasi tidak digunakan secara terus-menerus dan obat tidak boleh digunakan secara bergantian dengan orang lain.	√	
5.	Obat yang digunakan untuk swamedikasi dibagi menjadi 3 golongan (Obat bebas, Obat bebas terbatas, OWA).	√	
6.	Logo obat bebas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.		√
7.	Salah satu contoh obat bebas terbatas yaitu CTM	√	
8.	Jika pasien dalam melakukan swamedikasi tidak berhasil (tidak sembuh), maka segera rekomendasikan untuk berkonsultasi ke dokter.	√	
9.	Pengobatan swamedikasi sepenuhnya aman jika digunakan sesuai aturan yang ada dalam etiket atau dalam kemasan obat.	√	
10.	Pengobatan swamedikasi digunakan apabila gejala yang dirasakan pasien lebih dari 3 hari.		√
11.	Obat golongan OWA terdiri dari kontrasepsi oral, obat saluran cerna dan obat saluran nafas.	√	
12.	Penyimpanan obat untuk swamedikasi harus disimpan dalam kemasan asli dan tertutup rapat dengan suhu yang sesuai dan jauh dari jangkauan anak-anak.	√	
13.	Pengobatan swamedikasi tidak perlu dimonitoring karena penggunaannya sudah aman.		√

14.	Obat diminum 3 kali sehari berarti obat akan diminum tiap 8 jam sekali.	√	
15.	Obat yang sudah kadaluarsa atau rusak dibuang ke tempat sampah tanpa merusak kemasannya terlebih dahulu.		√
16.	Penyakit yang pasien derita yang sesuai untuk dilakukan swamedikasi adalah batuk, flu, nyeri, demam, sakit maag, kecacingan dan diare.	√	
17.	Pasien yang tidak bisa melakukan swamedikasi adalah pasien anak di bawah usia 2 tahun dan orang tua di atas 65 tahun serta wanita hamil, obat beresiko pada kelanjutan penyakit dan penggunaan obat membutuhkan alat khusus.	√	
18.	Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang swamedikasi adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/Menkes/Per/X/1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep	√	
19.	Pengobatan swamedikasi memiliki kelebihan yaitu tidak membutuhkan banyak waktu, biaya yang digunakan lebih sedikit.	√	
20.	Pengobatan swamedikasi memiliki kekurangan yaitu jika penggunaan obat tidak sesuai dengan cara penggunaannya dapat membahayakan pasien.	√	

- Kuesioner tentang pengetahuan memiliki 20 pernyataan dimana terdapat 4 pernyataan *unfavorable* (blok tabel warna orange).

Kuesioner Perilaku Pelayanan Swamedikasi

Petunjuk pengisian :

Mohon pilih dan berilah tanda silang (×) pada jawaban yang telah disediakan.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Obat yang sering Anda sarankan dalam swamedikasi adalah obat bebas, obat bebas terbatas dan OWA.	a. Ya b. Tidak
2.	Apakah Anda merekomendasikan obat jika pasien memilih obat kurang sesuai dengan kondisi pasien dilihat dari keadaan dan riwayat penyakit pasien?	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah Anda menjelaskan cara penyimpanan dan pembuangan obat secara jelas kepada pasien?	a. Ya b. Tidak
4.	Apakah Anda melayani pembelian obat keras dan antibiotik tanpa adanya resep dokter?	a. Ya b. Tidak
5.	Apakah Anda menyarankan pengobatan sendiri untuk orang dengan penyakit kronis?	a. Ya b. Tidak
6.	Apakah Anda menjelaskan efek samping yang akan timbul dari obat yang akan digunakan untuk swamedikasi dan kontraindikasinya kepada pasien?	a. Ya b. Tidak
7.	Apakah Anda menerangkan dengan jelas apa khasiat obat yang bersangkutan, sesuai atau tidak dengan indikasi atau gangguan kesehatan yang dialami pasien.	a. Ya b. Tidak
8.	Apakah Anda menyarankan pasien untuk segera ke dokter saat pengobatan swamedikasi yang dilakukan jika gejala/penyakit belum mereda?	a. Ya b. Tidak
9.	Apakah Anda menjelaskan cara pemakaian obat secara jelas kepada pasien untuk menghindari salah pemakaian, apakah ditelan, dihirup, dioleskan, dimasukkan melalui anus, atau cara lain.?	a. Ya b. Tidak
10.	Apakah Anda menjelaskan lama pemakaian dan waktu pemakaian obat secara jelas dan rinci kepada pasien?	a. Ya b. Tidak

11.	Apakah Anda menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sewaktu minum obat tersebut, misalnya pantangan makanan atau tidak boleh minum obat tertentu dalam waktu bersamaan.	a. Ya b. Tidak
12.	Apakah Anda memberikan obat jika ada wanita hamil yang melakukan pengobatan swamedikasi?	a. Ya b. Tidak
13.	Kondisi penyakit yang umum Anda jumpai dalam pengobatan swamedikasi.	a. Demam b. Batuk c. Sakit kepala d. Nyeri muskuloskeletal e. Diare f. Konstipasi g. Reaksi alergi h. Nyeri perut i. Mual / Muntah j. Gastritis k. Infeksi l. Luka Bakar m. Kurang tidur
14.	Obat yang sering Anda sarankan untuk pasien dalam pengobatan swamedikasi	a. Demam..... b. Batuk..... c. Sakit kepala..... d. Nyeri muskuloskeletal..... e. Diare..... f. Konstipasi..... g. Reaksi alergi..... h. Nyeri perut..... i. Mual / Muntah..... j. Gastritis..... k. Infeksi..... l. Luka Bakar..... m. Kurang tidur.....
15.	Apakah ada efek samping yang muncul saat pasien melakukan pengobatan sendiri?	a. Ya b. Tidak (jika “Ya” sebutkan)

- Kuesioner tentang perilaku memiliki 15 pernyataan dimana ada 3 pernyataan *open question* (Blok tabel warna biru) yang berkaitan dengan pengobatan dan jenis penyakit yang biasanya responden temui jika ada pasien yang melakukan swamedikasi.

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Pengetahuan 1	0,650	0,361	VALID
Pengetahuan 2	0,429	0,361	VALID
Pengetahuan 3	-0,126	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 4	0	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 5	0,546	0,361	VALID
Pengetahuan 6	0,442	0,361	VALID
Pengetahuan 7	0,466	0,361	VALID
Pengetahuan 8	0	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 9	0,188	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 10	0,364	0,361	VALID
Pengetahuan 11	0,401	0,361	VALID
Pengetahuan 12	0	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 13	0,004	0,361	TIDAKVALID
Pengetahuan 14	-0,021	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 15	-0,040	0,361	TIDAK VALID
Pengetahuan 16	0,438	0,361	VALID
Pengetahuan 17	0,688	0,361	VALID
Pengetahuan 18	0,506	0,361	VALID
Pengetahuan 19	0,477	0,361	VALID
Pengetahuan 20	0,608	0,361	VALID

Validitas Kuesioner Perilaku Pelayanan Swamedikasi

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Perilaku 1	0,441	0,361	VALID
Perilaku 2	0499	0,361	VALID
Perilaku 3	0,527	0,361	VALID
Perilaku 4	0,089	0,361	TIDAK VALID
Perilaku 5	0	0,361	TIDAK VALID
Perilaku 6	0,504	0,361	VALID
Perilaku 7	0,449	0,361	VALID
Perilaku 8	0	0,361	TIDAK VALID
Perilaku 9	0,527	0,361	VALID
Perilaku 10	0,492	0,361	VALID
Perilaku 11	0,466	0,361	VALID
Perilaku 12	0,486	0,361	VALID

Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.769	11

Reliabilitas Kuesioner Perilaku Pelayanan Swamedikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.610	.619	9

total Pearson Correlation	.650**	.429*	-.126	. ^a	.546**	.442*	.466**	. ^a	.188	.364*	.401*	. ^a	.004	-.021	-.040	.438*	.688**	.506**	.477**	.608**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.018	.506	.	.002	.014	.009	.	.320	.048	.028	.	.983	.914	.833	.015	.000	.004	.008	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr8	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr9	Pearson Correlation	.049	.523**	.423*	-.131	.a	.351	-.175	.a	1	.539**	-.154	.015	.527**
	Sig. (2-tailed)	.797	.003	.020	.491	.	.057	.354	.		.002	.417	.935	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr10	Pearson Correlation	.167	.111	.539**	-.167	.a	.000	.000	.a	.539**	1	.049	-.079	.492**
	Sig. (2-tailed)	.379	.559	.002	.379	.	1.000	1.000	.	.002		.797	.679	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr11	Pearson Correlation	.049	.196	.423*	.196	.a	-.175	.351	.a	-.154	.049	1	.247	.466**
	Sig. (2-tailed)	.797	.299	.020	.299	.	.354	.057	.	.417	.797		.188	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr12	Pearson Correlation	.118	.342	.015	.079	.a	.176	.176	.a	.015	-.079	.247	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.534	.065	.935	.679	.	.352	.352	.	.935	.679	.188		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.441*	.499**	.527**	.089	.a	.504**	.449*	.a	.527**	.492**	.466**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	.003	.641	.	.005	.013	.	.003	.006	.009	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Swamedikasi

Kategori Penilaian	Item Benar		Item Salah	
	N	%	N	%
Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengobati keluhan-keluhan ringan tanpa menggunakan resep dokter.	80	100	0	0
Dalam swamedikasi individu sendiri melakukan pengobatan mulai dari pengenalan keluhan atau gejala sampai pemilihan dan penggunaan obat.	68	85	12	15
Obat yang digunakan untuk swamedikasi dibagi menjadi 3 golongan (Obat bebas, Obat bebas terbatas, OWA).	69	86,2	11	13,8
Logo obat bebas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.	48	60	32	40
Salah satu contoh obat bebas terbatas yaitu CTM	41	51,2	39	48,8
Pengobatan swamedikasi digunakan apabila gejala yang dirasakan pasien lebih dari 3 hari.	53	66,2	27	33,8
Obat golongan OWA terdiri dari kontrasepsi oral, obat saluran cerna dan obat saluran nafas.	58	72,5	22	27,5
Penyakit yang pasien derita yang sesuai untuk dilakukan swamedikasi adalah batuk, flu, nyeri, demam, sakit maag, kecacingan dan diare.	78	97,5	2	2,5
Pasien yang tidak bisa melakukan swamedikasi adalah pasien anak di bawah usia 2 tahun dan orang tua di atas 65 tahun serta wanita hamil, obat beresiko pada kelanjutan penyakit dan penggunaan obat membutuhkan alat khusus.	62	77,5	18	22,5
Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang swamedikasi adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/Menkes/Per/X/1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep.	56	70	24	30
Pengobatan swamedikasi memiliki kelebihan yaitu tidak membutuhkan banyak waktu, biaya yang digunakan lebih sedikit.	62	77,5	18	22,5
Pengobatan swamedikasi memiliki kekurangan yaitu jika penggunaan obat tidak sesuai dengan cara penggunaannya dapat membahayakan pasien.	58	72,5	22	27,5

Lampiran 9. Hasil Jawaban Responden Tentang Perilaku Pelayanan Swamedikasi

Kategori Penilaian	Item Benar		Item salah	
	N	%	N	%
Obat yang sering Anda sarankan dalam swamedikasi adalah obat bebas, obat bebas terbatas dan OWA.	73	91,2	7	8,8
Apakah Anda merekomendasikan obat jika pasien memilih obat kurang sesuai dengan kondisi pasien dilihat dari keadaan dan riwayat penyakit pasien?	55	68,8	25	31,2
Apakah Anda menjelaskan cara penyimpanan dan pembuangan obat secara jelas kepada pasien?	61	76,2	19	23,8
Apakah Anda menjelaskan efek samping yang akan timbul dari obat yang akan digunakan untuk swamedikasi dan kontraindikasinya kepada pasien?	61	76,2	19	23,8
Apakah Anda menerangkan dengan jelas apa khasiat obat yang bersangkutan, sesuai atau tidak dengan indikasi atau gangguan kesehatan yang dialami pasien.	69	86,2	11	13,8
Apakah Anda menjelaskan cara pemakaian obat secara jelas kepada pasien untuk menghindari salah pemakaian, apakah ditelan, dihirup, dioleskan, dimasukkan melalui anus, atau cara lain.?	73	91,2	7	8,8
Apakah Anda menjelaskan lama pemakaian dan waktu pemakaian obat secara jelas dan rinci kepada pasien?	65	81,2	15	18,8
Apakah Anda menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sewaktu minum obat tersebut, misalnya pantangan makanan atau tidak boleh minum obat tertentu dalam waktu bersamaan.	59	73,8	21	26,2
Apakah Anda memberikan obat jika ada wanita hamil yang melakukan pengobatan swamedikasi?	47	58,8	33	41,2

Lampiran 10. Hasil Data SPSS

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Frequency

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	70	87.5	87.5	87.5
	Laki-laki	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

usiaa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	47	58.8	58.8	58.8
	31-40	22	27.5	27.5	86.2
	41-50	7	8.8	8.8	95.0
	>50	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	APING	19	23.8	23.8	23.8
	APA	61	76.2	76.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	33	41.2	41.2	41.2
	MENIKAH	47	58.8	58.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tahun_bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	20	25.0	25.0	25.0
	1-5 tahun	34	42.5	42.5	67.5
	6-10 tahun	21	26.2	26.2	93.8
	>10 tahun	5	6.2	6.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Swamedikasi Apoteker

Kat_Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	19	23.8	23.8	23.8
	CUKUP	15	18.8	18.8	42.5
	BAIK	46	57.5	57.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Pelayanan Swamedikasi Apoteker

Kat_Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BAIK	28	35.0	35.0	35.0
	BAIK	52	65.0	65.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Crosstabs Pengetahuan*Perilaku Pelayanan Swamedikasi

Kat_Pengetahuan * Kat_Perilaku Crosstabulation

			Kat_Perilaku		Total
			KURANG BAIK	BAIK	
Kat_Pengetahuan	KURANG	Count	16	3	19
		Expected Count	6.6	12.4	19.0
		% within Kat_Pengetahuan	84.2%	15.8%	100.0%
		% within Kat_Perilaku	57.1%	5.8%	23.8%
		% of Total	20.0%	3.8%	23.8%
	CUKUP	Count	12	3	15
		Expected Count	5.2	9.8	15.0
		% within Kat_Pengetahuan	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Kat_Perilaku	42.9%	5.8%	18.8%
		% of Total	15.0%	3.8%	18.8%
	BAIK	Count	0	46	46
		Expected Count	16.1	29.9	46.0
% within Kat_Pengetahuan		.0%	100.0%	100.0%	
% within Kat_Perilaku		.0%	88.5%	57.5%	
% of Total		.0%	57.5%	57.5%	
Total		Count	28	52	80
		Expected Count	28.0	52.0	80.0
		% within Kat_Pengetahuan	35.0%	65.0%	100.0%
		% within Kat_Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	35.0%	65.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	58.346 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	72.005	2	.000
Linear-by-Linear Association	50.306	1	.000
N of Valid Cases	80		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,25.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Kat_Pengetahuan (KURANG / CUKUP)	=

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



